

1. LATAR BELAKANG

Revival Night adalah sebuah program yang dibuat oleh divisi kreatif Yayasan Nafiri Kemenangan pada tahun 2020 yang dipublikasikan setiap hari Senin, Rabu dan juga Jumat. Program ini merupakan program yang dilakukan dengan melewati proses rekaman dengan format dan juga *template* yang telah ditentukan. Oleh karena itu, produksi program *Revival Night* memiliki proses produksi yang telah ditentukan.

Program *Revival Night* merupakan salah satu jenis konten digital yang dibuat oleh Yayasan Nafiri Kemenangan yang dipublikasikan melalui aplikasi Youtube. Konten digital yang diproduksi oleh Yayasan Nafiri Kemenangan ini bertujuan untuk menyebarkan konten pendidikan dan sarana penyampaian pesan dalam bentuk digital yang dipublikasikan melalui saluran Youtube “NDC Ministry”.

Menurut Bordwell, Thompson, dan Smith (2023), sinematografi merupakan hal yang diperlukan dalam menghasilkan visual yang mempengaruhi pengalaman penonton. Sinematografi memiliki peran yang signifikan dalam menghasilkan visual yang baik. Penentuan cahaya, *framing*, *shot type*, gerakan, dan hal-hal lainnya dapat menciptakan visual yang lebih dinamis.

Dalam sinematografi yang baik, terdapat berbagai *shot type* yang membantu meningkatkan hasil visual. Beberapa *shot type* yang sering digunakan dalam teknik visual seperti *extreme long shot*, *long shot*, *medium long shot*, *medium shot*, *close up*, dan juga *extreme close up*, memiliki peran masing-masing dalam menyampaikan pesan (Heiderich, 2025). Dalam sebuah konten digital yang diproduksi pada zaman ini, penerapan *shot type* membantu isi dari konten tersebut tersampaikan kepada penonton. Oleh karena itu, beberapa teknik dalam *shot type* memiliki peran dalam membuat konten yang lebih menarik dan dinamik.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana fungsi *shot type* pada *video Revival Night* di Yayasan Nafiri Kemenangan?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada proses produksi *Revival Night* yang dilakukan pada 26 Februari dan juga 6 Maret 2025 dan membahas mengenai *shot type* kamera yang digunakan pada segmen bernyanyi atau penyembahan.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kegunaan *shot type* dalam menciptakan *mood* dan dinamika visual yang diinginkan pada tayangan *Revival Night* di Yayasan Nafiri Kemenangan.

2. STUDI LITERATUR

2.1. SINEMATOGRAFI

Sinematografi memiliki peran penting dalam membentuk gaya dan efektivitas sebuah visual. Sinematografi merupakan gabungan dari penentuan kontras gambar, pencahayaan, pergerakan, perspektif, *framing* dan lainnya (Bordwell et al, 2023). Menurut Heiderich (2025), sinematografi dimulai dari menentukan hal apa saja yang dapat dilihat dan tidak dilihat oleh penonton. Sinematografi merupakan proses pembuatan visual yang indah dan berarti, yang saat dijadikan satu dengan baik akan menceritakan sebuah cerita (Scott, 2023).

Heiderich (2025), berpendapat bahwa jenis-jenis *shot type* dapat memberikan kesan maupun interaksi yang berbeda. Perubahan atau pergerakan *shot type* merupakan pertukaran antara informasi yang ingin disampaikan kepada emosi yang ingin diciptakan. Sinematografi memiliki peran untuk menciptakan emosi dan juga *mood* melalui pergerakan, sudut kamera, dan juga pencahayaan (Media Kreatif, 2024).

2.2. SHOT TYPE

Bordwell et al (2023), mengungkapkan bahwa terdapat beberapa *shot type* yang sering digunakan dalam teknik visual. *Shot type* dalam visual dibagi menjadi beberapa tipe yang umum digunakan yaitu *extreme long shot*, *long shot*, *medium long shot*, *medium shot*, *medium close up*, *close up*, serta *extreme close up*. *Shot*